

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 2 KERJO

Alamat : Ds. Sumberejo, Kec. Kerjo, Kab. Karanganyar

✉ 57753 ☎ 0271 7082386

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Sosial
Topik / Tema Layanan	:	Sopan Santun / 3 kata penting (Maaf, Tolong, Terimakasih)
Kelas / Semester	:	8 / Gasal
Alokasi Waktu	:	10 menit

A. Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian maaf, tolong dan terimakasih2. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya mengatakan maaf, tolong dan terimakasih3. Peserta didik/konseli dapat membiasakan mengucapkan 3 kata penting dalam kehidupan sehari-hari
B. Metode, Alat dan Media <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab2. Alat / Media : Papan tulis dan alat komunikasi
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal / Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dan menanyakan kesiapan untuk melanjutkan kegiatan ke tahap selanjutnya.2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">2.1 Guru pembimbing menjelaskan materi tentang pentingnya kata “maaf, tolong dan terimakasih” dalam kehidupan sehari-hari.2.2 Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan dan Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.2.3 Guru Pembimbing memberikan contoh-contoh dalam penerapan kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi tersebut. Peserta didik memperhatikan, mengamati contoh tersebut.2.4 Guru BK mengajak peserta didik untuk curah pendapat dan tanya jawab terkait contoh penerapan tersebut.2.5 Peserta didik diminta melakukan kegiatan “Pembiasaan 3 Kata Penting dalam kehidupan sehari-hari”.2.6 Peserta didik membuat makna atau poin belajar dari kegiatan tersebut.

	<p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1 Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>3.2 Guru BK mengajak peserta didik agar melaksanakan pembiasaan 3 kata penting dalam kehidupan.</p> <p>3.3 Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>
<p>D.</p>	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain : suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, dan cara penyampaiannya.</p>

Kerjo, 28 Juni 2021

Mengetahui

Kepala SMP N 2 Kerjo

Guru BK

Drs. Suwarso, M. Pd

NIP. 19620710 199512 1 001

Rena Anom Purwanti, S. Pd

NIP. 19811012 201406 2 004

Lampiran 1.

1. Uraian Materi

3 KATA PENTING : MAAF, TOLONG, DAN TERIMA KASIH

Ketiga kata tersebut terasa akrab di telinga kita. Siapapun tentu sepakat bahwa ketika kata tersebut adalah kata-kata yang harus dibiasakan untuk diucapkan dalam interaksi sesama manusia. Sebagai makhluk social, manusia tidak dapat hidup sendiri. Dia perlu berinteraksi dengan orang lain.

1. Ketika memohon bantuan, ucapkan kata “**tolong**”.
2. Ketika melakukan kesalahan, ucapkan “**maaf**”.
3. Ketika telah dibantu ucapkan “**terima kasih**”.

Orang yang terbiasa mengucapkan ketiga kalimat tersebut adalah ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian yang baik. Baginya, ketiga kata tersebut sangat mudah terucap karena sudah terinternalisasi dalam dirinya.

Kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih” memiliki kekuatan yang luar biasa dalam merekatkan tali silaturahmi dan persaudaraan, mendekatkan hubungan yang renggang, mencairkan kekakuan komunikasi, bahkan meredakan sebuah persengketaan.

Diawali dengan kata “tolong”, orang yang dimintai bantuan tentunya akan dengan senang hati membantu, tanpa ada keterpaksaan. Atau kalau pun jika tidak bisa membantu, dia akan menolak dengan halus. Kata “maaf” yang diucapkan dengan tulus dapat memupus sebuah kesalahan, mampu meredakan kemarahan, kekesalan, bahkan dendam. Dan kata “terima kasih” sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada orang yang telah membantu. Tentunya orang yang mendengarnya akan senang hati mendengarnya.

Ketiga kata tersebut selain perlu diucapkan secara tulus, disertai ekspresi dan bahasa tubuh yang mendukung. Ketika meminta **tolong** kepada orang lain, disampaikan dengan nada suara yang pelan, tidak terkesan meminta atau memerintah. Ketika memohon **maaf**, disampaikan dengan suara lirih dan penuh dengan penyesalan, serta janji tidak akan mengulangi lagi kesalahan. Dan ketika mengucapkan **terima kasih**, disertai dengan wajah yang sumringah dan saling berjabat tangan. Kalau hal itu dilakukan secara *face to face*, hal yang perlu diperhatikan juga adalah ekspresi wajah dan kontak mata karena hal tersebut akan sangat membantu terhadap efektivitas sebuah komunikasi.

Pembiasaan

Mengucapkan kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih” perlu dibiasakan kepada anak sejak dini baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam ketiga lingkungan tersebut pasti terjadi interaksi sosial.

Setelah menjadi pembiasaan, maka akan menjadi budaya. Budaya saling tolong, budaya saling memaafkan, dan budaya saling berterima kasih.

Dalam konteks pendidikan, kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih” adalah wujud implementasi pendidikan karakter. Ketiga kata tersebut selain dapat dengan mudah diucapkan ketika memang terbiasa melakukannya, juga dapat dilakukan ketika seseorang mampu mengalahkan egonya. Walau sangat mudah diucapkan, tapi kalau seseorang belum bisa mengalahkan egonya, maka akan sangat sulit dilakukan. Orang yang mampu mengalahkan egonya, berarti memiliki karakter yang baik.

Sekecil apapun bantuan yang kita minta, awali dengan kata “tolong”, sekecil apapun kesalahan kita, sampaikan permohonan “maaf”, dan sekecil apapun bantuan orang lain yang kita

terima, sampaikan “terima kasih”. Ketiga kata tersebut cerminan perilaku orang mulia dan suka memuliakan orang lain. Ketiga kata tersebut dapat menyehatkan baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu, mari kita laksanakan untuk kehidupan yang lebih baik. Semoga.

Manfaat dari Kata Maaf, Tolong dan Terimakasih

Manfaat dari kata maaf yaitu, rasa saling rendah hati muncul dan tidak akan ada rasa kesombongan karena dengan mengungkapkan kata maaf kita merasa bahwa manusia mempunyai banyak salah.

Manfaat dari Tolong yaitu, akan mempunyai rasa saling menghargai dan tidak ada rasa saling diremehkan karena dari pihak yang di mintai tolong merasa di remehkan, maka dari itu jika mengatakan kata tolong terlebih dahulu pasti tidak akan ada rasa saling sakit hati di antara ke duanya.

Manfaat dari kata terimakasih yaitu, akan mempunyai rasa toleransi dan menumbuhkan rasa hubungan yang silaturahmi. Karena, dengan kata terimakasih kita dapat membiasakan rasa toleransi yang tinggi terhadap sesama. Jadikanlah tiga kata tersebut menjadi kebiasaan sehari-hari agar menjadi dan memulai hari-hari yang baik dari hal yang sekecil apa pun, karena dengan memperdulikan hal sekecil apa pun di sekitar kita maka akan terbiasa dengan hal-hal dan masalah yang besar pun.

Alasan mengapa tiga kata ini harus kita ucapkan sesering mungkin :

- Meminta tolong membuat orang lain merasa lebih dihargai dan dibutuhkan
- Meminta tolong adalah salah satu cara menjalin interaksi dengan orang lain
- Berterima kasih kepada orang lain membuat orang lain merasa dihargai
- Berterima kasih memicu orang lain untuk berbuat baik lagi
- Meminta maaf dapat memperbaiki hubungan dengan orang lain
- Meminta maaf dapat meredam amarah dan egois

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : PEMBIASAAN 3 KATA PENTING

- a. Guru BK menyiapkan suatu benda (bisa pulpen, penggaris, buku atau lainnya)
- b. Peserta didik diminta untuk menyampaikan benda tersebut secara bergantian ke arah yang disepakati kepada seluruh peserta didik dengan aturan :
 - Peserta didik yang pertama menyerahkan pertama : sebelum menyerahkan ke peserta didik yang dituju harus diawali dengan kata “Maaf” atau “Tolong”
 - Kalau benda atau barang tersebut sudah diterima oleh si penerima, maka yang menyerahkan menyampaikan kata “Terimakasih”
 - Seterusnya peserta didik yang kedua melakukan hal yang sama seperti peserta didik yang pertama dan seterusnya.
- c. Peserta didik mengikuti dan mengamati serta menghayati kegiatan tersebut, kemudian memberi makna atau poin belajar dari kegiatan tersebut

3. Evaluasi

a. Evaluasi Proses

Lembar Observasi Penilaian Proses

NO	PROSES YANG DINILAI	DESKRIPSI PENILAIAN PROSES
1	Pembiasaan Siswa dalam Pengucapan 3 kata : "Tolong, Maaf dan Terimakasih"
2	Pemahaman siswa atas pentingnya pembiasaan terhadap 3 kata tersebut.
3	Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan siswa
4	Kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan

Kerjo, 28 Juli 2021

Guru BK,

Rena Anom Purwanti, S.Pd

NIP. 19811012 201406 2 004

b. Evaluasi Hasil

1. Bagaimana dengan topik / materi yang disampaikan oleh pembimbing ?
2. Hikmah apa yang anda dapatkan dari materi tersebut?
 - a. Hal atau pemahaman baru apa yang anda dapatkan dari materi yang diberikan?
 - b. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mendapatkan layanan tersebut ?
 - c. Setelah mendapatkan layanan, apakah yang akan anda laksanakan/rencanakan kedepan?
3. Manfaat apa yang anda dapatkan setelah mendapat layanan dengan topik tersebut ?
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?